

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang bukan non bank yang dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama agar dapat berperan dalam menubuh kembangkan perekonomian yang ada di Indonesia yang bekerja di bidang ekonomi, sosial dan budaya. Koperasi ini juga merupakan suatu usaha gerakan rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan.

Koperasi dibentuk untuk dapat memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan harga yang semurah mungkin dengan pelayanan yang sebaik mungkin demi mencapai kesejahteraan anggota. Di Indonesia terutama di wilayah Poso Kota, koperasi memiliki peran yang sangat penting. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal, koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) menjelaskan bahwa bukan kemakmuran orang perseorangan yang diutamakan, melainkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama, dan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Koperasi dilatar belakangi bagaimana caranya agar masyarakat yang berada di papan bawah seperti kaum buruh dan sebagainya.

Kinerja *financial* dapat dilihat dari berbagai parameter, salah satunya yaitu dari laporan keuangan yang berupa laba (keuntungan). Sedangkan kinerja *non*

*financial* dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain kepuasan konsumen, proses bisnis dan lain-lain.

Jenis-jenis koperasi di Indonesia sangat beragam, diantaranya adalah koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha, koperasi pegawai negeri, koperasi pasar, koperasi unit desa, koperasi sekolah, koperasi primer, koperasi sekunder, koperasi konsumsi, koperasi jasa, koperasi produksi. Untuk di Kabupaten Poso sudah cukup banyak koperasi yang berdiri dengan berbagai bidang untuk menopang kebutuhan masyarakat baik berupa uang dan barang. Namun hampir rata-rata koperasi yang beroperasi di kabupaten poso bergerak di bidang bantuan pembiayaan dana atau simpan pinjam seperti yang dibidangi oleh salah satu koperasi simpan pinjam semangat karya.

Koperasi Simpan Pinjam Semangat Karya merupakan koperasi yang berdiri sejak tahun 2008 yang beranggotakan sebanyak 5 orang pengurus koperasi yang terdiri dari 1 orang kasir, 2 orang kolektor, 1 orang rekap dan 1 orang manager dengan jumlah nasabah sebanyak 243 orang yang dikelola secara bersama-sama dengan maksimal. Dan jenis usaha yang di Kelola oleh koperasi simpan pinjam berupa uang. Dengan memenuhi syarat seperti foto copy ktp ( barang jaminan ), dan dasar untuk peminjaman dana dasar sebesar Rp.500.000,- dengan cara pengembalian per/minggu dengan modal Rp 30.200.000,-.

Koperasi Simpan Pinjam Semangat Karya adalah koperasi yang menyediakan berbagai macam kebutuhan ekonomi, baik dibidang produksi, konsumsi, perkreditan dan jasa. Semakin berkembangnya kegiatan koperasi tersebut di Indonesia maka tuntunan tersebut dapat melaksanakan pengelolaan

koperasi secara lebih professional akan semakin besar. Pengelolaan tersebut memerlukan adanya system pertanggungjawaban yang baik dan relevan serta dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian.

Koperasi simpan pinjam ini juga dapat menjual produk/barang kepada anggota atau kelompok yang dapat memperoleh pendapatan Hardiningsih (2011). Koperasi simpan pinjam ini juga bisa memberikan bantuan dana kepada usaha-usaha masyarakat kecil dan bagi anggota koperasi yang membutuhkan bantuan dari koperasi simpan pinjam. Dalam keberhasilan suatu kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi meliputi laporan neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana.

Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan karena teknik ini paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Dalam rasio keuangan ini yang digunakan dalam penelitian yaitu Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal, Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset, Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas Asset, Rasio Rentabilitas Modal Sendiri, Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis dalam laporan keuangan yang dapat menunjukkan penelitian kinerja keuangan pada berbagai macam perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis rasio kinerja keuangan karena lebih cepat agar dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan koperasi. Koperasi simpan pinjam ini juga beranggotakan orang-orang atau badan hukum. Pengelolaan koperasi serba usaha secara lebih professional akan semakin besar.

Dari uraian di atas maka dengan ini penulis ingin mengambil judul  
“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM  
SEMANGAT KARYA POSO”.

